

JAMBI EKSPRES GRUP



# MODUL PEMBELAJARAN

KODE ETIK JURNALISTIK



CREATED BY: BAKAR  
LIVEWORKSHEETS

## PENGANTAR

PUJI syukur kehadiran Allah Swt atas karunianya dan kesehatan yang Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, modul elektronik dengan judul “Modul Elektronik untuk Pembelajaran Menulis Berita bagi Jurnalis Muda di Jambi Ekspres Grup” dapat diselesaikan dengan baik. Modul ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan panduan praktis sekaligus teoritis bagi para jurnalis muda dalam meningkatkan kemampuan menulis berita secara profesional.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut dunia jurnalistik untuk bergerak lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menyajikan informasi. Oleh karena itu, kehadiran modul elektronik ini diharapkan mampu menjadi media pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses, sehingga dapat mendukung proses pelatihan serta praktik menulis berita sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Penyusunan modul ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Jambi atas bimbingan, masukan, dan arahan dalam penyusunan modul elektronik ini.
- Manajemen Jambi Ekspres Grup yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyusunan modul ini.
- Para pembimbing, rekan sejawat, serta jurnalis senior yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran demi kesempurnaan isi modul.
- Semua pihak yang turut berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian modul ini.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul elektronik ini di masa mendatang. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat nyata bagi para jurnalis muda khususnya di Jambi Ekspres Grup, dan umumnya bagi siapa saja yang ingin mempelajari keterampilan menulis berita.

Jambi, September 2025  
Penyusun

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
Kegiatan Belajar 1 : ORIENTASI DAN PEKENALAN .....	3
Kegiatan Belajar 2 : PEMETAAN, HARAPAN DAN KONTRAK BELAJAR .....	6
Kegiatan Belajar 3 : TEKNIK REPORTASE .....	9
Kegiatan Belajar 4 : BERITA .....	14
Kegiatan Belajar 5 : MENGELOLA MEDIA JAMBI EKSPRES GRUP .	19
Kegiatan Belajar 6 : DESAIN DAN LAY OUT .....	24
Jadwal Pelatihan .....	26
Alur Pelatihan .....	27
Form Peta Masalah .....	28
Cacatan Harian dan Hasil Belajar.....	29





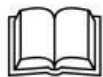
Sesi pembuka ini merupakan sesi perkenalan peserta dengan fasilitator. Selain berkenalan, peserta juga diminta untuk mengelaborasi harapan dan keinginan terhadap jalannya pelatihan: informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang ingin didapatkan selama proses pelatihan. Peserta juga diminta untuk menyepakati dan merumuskan hal-hal teknis yang berkaitan dengan jalannya pelatihan.

Sesi ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat pemahaman, pengetahuan, serta pengalaman peserta dalam jurnalistik. Dengan mengetahui informasi tersebut, peserta bisa diminta untuk *sharing* pengalaman dan pengetahuannya dalam berbagai sesi diskusi yang melibatkan peserta.



#### TUJUAN

- : 1. Peserta memahami alur dan proses belajar dalam kelompok.
- 2. Peserta dapat mengenal sesama peserta, fasilitator, dan unsur pelatihan lainnya.



#### POKOK BAHASAN

- : 1. Perkenalan singkat antara peserta, fasilitator, dan panitia penyelenggara.
- 2. Pemaparan pengetahuan dan pengalaman jurnalistik.



#### METODE



#### ALOKASI WAKTU



#### BAHAN DAN ALAT



#### DESKRIPSI PROSES

3. Kesepakatan mengenai pokok-pokok bahasan, metodologi, dan aturan main pelatihan.

- : √ Permainan
- √ Arisan ide dan refleksi pengalaman.
- √ Diskusi kelompok.

: 60 menit

- : ❖ Kertas plano/transparansi
- ❖ Kertas metaplan
- ❖ Flipt chart
- ❖ OHP/LCD Projector
- ❖ Spidol
- ❖ TOR Pelatihan
- ❖ Bola kecil

- : 1. Mulailah sesi ini dengan meminta peserta tersenyum dan dilanjutkan dengan membaca do'a menurut kepercayaan masing-masing.
- 2. Fasilitator memperkenalkan diri dan unsur panitia lainnya dengan menjelaskan secara singkat profil dirinya dan organisasinya.
- 3. Fasilitator mengajak peserta bermain sebagai berikut:
  - a) Sediakan bola kecil yang kita sebut dengan "bola panas".
  - b) Mintalah peserta berdiri melingkar dan menyebutkan namanya masing-masing dengan jelas.
  - c) Fasilitator akan melemparkan secara spontan "bola panas" kepada peserta.
  - d) Peserta yang terkena lemparan bola harus

dengan cepat menyebut namanya sendiri dan seterusnya hingga semua peserta mendapat lemparan bola.

- e) Pada permainan berikutnya, setiap peserta yang melempar bola harus menyebut namanya sendiri dan menyebut nama peserta yang akan menerima lemparan bola.
  - f) Jika dianggap cukup, ajaklah peserta merefleksikan makna permainan tersebut.
4. Bagikan jadwal, alur pelatihan, dan terangkan metode pelatihan yang akan digunakan.
  5. Fasilitator menjelaskan arah, tujuan, target pelatihan, dan goal dari setiap materi.
  6. Bukalah sesi diskusi untuk mengeksplorasi alur atau mempertanyakan jadwal.
  7. Berikanlah respon seperlunya dan jika dirasa cukup tutuplah sesi dengan mengajak peserta bertepuk tangan sambil tersenyum.



Sesi ini juga dimaksudkan untuk memetakan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta, menggali espektasi dari peserta terhadap pelatihan ini, dan sekaligus menyepakati kontrak belajar. Dengan terpetakannya masalah dari awal harapannya akan mempermudah proses belajar dalam sesi-sesi berikutnya. Sedangkan kontrak belajar menjadi komitmen seluruh komponen yang terlibat dalam pelatihan ini untuk menjadi *guide* dan rambu-rambu yang mesti dijalankan untuk sampai di tujuan pelatihan.



#### TUJUAN

- : 1. Peserta dapat mengetahui peta masalah yang dihadapi oleh media Jambi Ekspres Grup.
- 2. Peserta mampu merumuskan tingkat, jenis, dan kebutuhan pelatihan.
- 3. Tersusunnya kontrak belajar.



#### POKOK BAHASAN

- : 1. Peta masalah jurnalistik dan media Jambi Ekspres Grup.
- 2. Pentingnya harapan atau cita-cita dalam memandu proses pelatihan.
- 3. Pokok-pokok kontrak belajar yang akan menjadi panduan bersama dalam pelatihan.



#### METODE

- : ☒ Brainstorming
- ☒ Diskusi Kelompok
- ☒ Presentasi





#### ALOKASI WAKTU

: 60 menit



#### BAHAN DAN ALAT

- : ✿ Kertas plano/transparansi
- ✿ Kertas metaplan
- ✿ Flipt chart
- ✿ OHP/LCD Projector
- ✿ Spidol



#### DESKRIPSI PROSES

- : 1. Fasilitator membuka sesi dengan menjelaskan arah dan tujuan sesi ini.
- 2. Fasisilator membagikan meta plan kepada peserta dan memintalah untuk menuliskan dimetaplan pertanyaan, sebagai berikut:
  - a. Apakah peserta sudah memiliki media Jambi Ekspres Grup?
  - b. Jika sudah, jenisnya apa (majalah, mading, atau buletin)?
  - c. Apakah pimpinan Jambi Ekspres Grup mendukung media Jambi Ekspres Grup ...??
  - d. Bagaimana dengan minat jurnalis terhadap jurnalistik....?
- 3. Jika peserta sudah menyelesaikan tugasnya, mintalah peserta menempelkan jawabannya dikertas plano.
- 4. Fasilitator mensistematisasikan jawaban-jawaban peserta.
- 5. Jika jawaban sudah sistematis, explore (buka dialog) kepada peserta satu persatu.
- 6. Fasilitator membagikan meta plan dan mintalah peserta menuliskan tujuan dan norma pelatihan:



- (1) tujuan atau harapan mengikuti pelatihan ini, cukup satu kalimat; (2) hal-hal yang harus dikerjakan oleh peserta selama pelatihan untuk mencapai harapannya (4 butir); (3) hal-hal yang tidak boleh dikerjakan oleh peserta selama pelatihan (3 butir); dan (4) sepatutnya sanksi, jika ada yang melanggar komitmen. Kalau sudah selesai, mintalah peserta menempelkan di dinding.
7. Hasil rumusan didiskusikan dalam kelompok kecil yang terdiri atas 5 – 6 orang/kelompok dan presentasikan.
  8. Sebelum menutup sesi, mintalah kepada forum untuk memilih ketua kelas; yang bertugas membantu mengingatkan kontrak belajar.
  9. Jika dianggap cukup, tutuplah sesi dengan tepuk tangan.

**Catatan untuk Fasilitator:**

Biasanya banyak permintaan dan harapan dari peserta diluar dugaan yang cenderung dipaksakan. Sementara penyelenggara kurang siap, jangan dimatikan walaupun proses diskusi bertele-tele. Bangunlah kesepahaman dan jalan terbaik.